

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di sub DAS Batang Bangko dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prediksi erosi tertinggi adalah sebesar 503,12 ton/ha/thn yang berasal dari kebun campuran lereng curam (25-40%), kemudian diikuti oleh lahan pertanian berlereng agak curam (283,24 ton/ha/th) dan lahan pertanian berlereng curam (228,21 ton/ha/th), serta semak belukar berlereng curam (106,31 ton/ha/th). Sedangkan prediksi erosi pada lahan hutan primer dan sekunder adalah <10 ton/ha/th.
2. Indeks bahaya erosi (IBE) terbagi tiga yaitu sangat tinggi ($>10,01$) untuk lahan pertanian dan kebun campuran. Indeks bahaya erosi tinggi (4,01-10,0) untuk semak belukar dan rendah ($\leq 1,0$) untuk hutan primer dan hutan sekunder.
3. Alternatif tindakan konservasi untuk satuan lahan dengan Indeks Bahaya Erosi (IBE) tinggi dan sangat tinggi disarankan untuk dijadikan sebagai kawasan Agroforestri agar IBE menjadi rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka untuk menjaga kelestarian kawasan DAS dan mengurangi bahaya erosi yang terjadi ,satuan lahan yang memiliki nilai IBE sangat tinggi perlu dikembalikan menjadi kawasan Agroforestri. Sedangkan untuk satuan lahan dengan nilai IBE rendah dilakukan tindakan preventif seperti menjaga dan mengelola lahan dengan baik agar dapat terhindar dari erosi yang lebih besar.